

## Pengelolaan Sekolah Berbasis Lingkungan (Studi pada Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Kota Jambi)

Lourena Fitri May<sup>1</sup>, Anis Wati Mamluah<sup>2</sup>

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Islam Mamba'ul Ulum Kota Jambi,  
e-mail: lourenafitrimay31@gmail.com

### ABSTRACT

*Nowadays the world's attention to environmental education for sustainability is becoming increasingly severe dealing with environmental damage is becoming more widespread. Therefore, the Indonesian government has launched the Adiwiyata programme which aims to build environmental awareness among school members. This research aims to reveal how the school integrates this programme into the school system. This research used a qualitative approach with a case study design in Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP) Negeri 4 Jambi City. The results of this study show that this school implemented the Adiwiyata programme with government standards and won the national Adiwiyata award. This success is supported by strong leadership, active participation from school occupants, solidity and continuous development. Also, as a government programme based on standard instruments and bureaucratic management, the programme led the school to win awards rather than realising environmental awareness.*

**Keywords** : *Environmental Education, Adiwiyata School, Environmental Awareness*

### ABSTRAK

Saat ini perhatian dunia terhadap pendidikan lingkungan untuk keberlanjutan menjadi semakin parah berurusan dengan kerusakan lingkungan menjadi lebih luas. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia telah meluncurkan program Adiwiyata yang bertujuan untuk membangun kesadaran lingkungan di antara anggota sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana Sekolah mengintegrasikan program ini ke dalam sistem sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP) Negeri 4 Kota Jambi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah ini menerapkan program Adiwiyata dengan standar pemerintah dan memenangkan penghargaan Adiwiyata nasional. Keberhasilan ini didukung oleh kepemimpinan yang kuat, partisipasi aktif dari penghuni sekolah, soliditas dan pengembangan berkelanjutan. Juga, sebagai program pemerintah berdasarkan instrumen standar dan manajemen birokrasi, program ini menggiring Sekolah untuk memenangkan penghargaan daripada mewujudkan kesadaran lingkungan.

**Kata Kunci** : Pendidikan Lingkungan, Sekolah Adiwiyata, Kesadaran Lingkungan

**Corresponding Author** : Lourena Fitri May, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Islam Mamba'ul Ulum Kota Jambi, Jl. Purwosari, Talang Bakung, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi, Jambi 36138, e-mail: lourenafitrimay31@gmail.com

## PENDAHULUAN

Dalam upaya mempercepat pengembangan pendidikan lingkungan hidup khususnya jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup maka pada tanggal 21 September 2006 telah dicanangkan Program Adiwiyata (Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, 2009). Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup yang merupakan implementasi Permen Lingkungan Hidup No. 02 tahun 2009. Program ini merupakan suatu bentuk penghargaan yang diberikan pemerintah kepada lembaga pendidikan formal yang dinilai berjasa dalam mengembangkan pendidikan lingkungan hidup. Tujuan dari program Adiwiyata yaitu untuk menciptakan kondisi sekolah yang baik dan ideal untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyandaran bagi warga sekolah (Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang, 2024).

Dari pengamatan di lapangan masih banyak sekolah yang kurang maksimal dalam penerapan program Adiwiyata bahkan masih banyak juga sekolah yang belum menerapkan program Adiwiyata. Pada umumnya sekolah yang menerapkan Adiwiyata menggunakan sistem *green school* atau lingkungan hijau yakni dengan penanaman banyak pohon di lingkungan sekolah (Rahmah, 2017). Selain itu, sekolah menerapkan pendidikan berwawasan lingkungan ataupun sekolah sehat (Moklis et al., 2019). Dengan adanya banyak pepohonan di sekolah, lingkungan akan menjadi sejuk sehingga siswa merasa nyaman belajar di lingkungan sekolah. Berbeda dengan sekolah yang belum menerapkan, lingkungan sekolah ini akan lebih gersang ataupun kotor sehingga udara akan terasa panas dan siswa kurang termotivasi untuk belajar di sekolah.

Beberapa penelitian terdahulu terkait sekolah Adiwiyata di Indonesia menunjukkan pentingnya implementasi program ini dalam mendukung pendidikan lingkungan hidup di tingkat sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar dan Suryani (2021) menyoroti peran program Adiwiyata dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa dan guru, dengan menunjukkan dampak positif terhadap perilaku ramah lingkungan di sekolah (Fajar & Putra, 2021; Suryani & Dafit, 2022). Penelitian lain oleh Zaliyanti dan Azani (2024) meneliti tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan program Adiwiyata, seperti keterbatasan dana, kurangnya pelatihan bagi pendidik, dan rendahnya partisipasi masyarakat sekitar (Zaliyanti & Azani, 2024). Selain itu, penelitian oleh Suryani (2020) mengungkapkan bahwa meskipun ada kendala, sekolah Adiwiyata yang berhasil menunjukkan sikap positif dan inovasi dalam pembelajaran berbasis lingkungan dan pengelolaan sampah yang efektif (Rahman et al., 2024). Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini memberikan gambaran mengenai manfaat dan tantangan dalam penerapan program Adiwiyata di Indonesia, serta pentingnya dukungan dari berbagai pihak untuk mencapainya.

Berdasarkan pengamatan awal, SMP Negeri 4 Kota Jambi merupakan salah satu sekolah yang sudah mengelola sekolah berbasis lingkungan atau sekolah Adiwiyata. Hal ini dibuktikan dengan adanya sekolah yang berwawasan lingkungan, sekolah yang cinta lingkungan dan sekolah sehat. Penerapannya, dengan merujuk pada program Adiwiyata yang sejalan dengan program Adiwiyata, menjadikan lingkungan yang baik dan sehat, dan menjadikan program sekolah sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor pendukung keberhasilan dalam menyelenggarakan program Adiwiyata di sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan yang dapat dirujuk oleh praktisi dan pemerintah dalam mengembangkan lembaga pendidikan berbasis lingkungan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Program Sekolah Adiwiyata

Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup yang merupakan implementasi Permen Lingkungan Hidup No. 2 Tahun 2009. Program Adiwiyata di Indonesia merupakan sebuah inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk menciptakan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup (Hadi, 2018). Program ini diluncurkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dengan fokus untuk mendorong sekolah-sekolah di Indonesia agar tidak hanya mengedepankan aspek akademik, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai pelestarian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah Adiwiyata diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa, guru, dan masyarakat sekitar melalui berbagai kegiatan seperti pengelolaan sampah, penghijauan, serta pendidikan berbasis lingkungan (Saputra et al., 2023). Dengan mengikuti program ini, sekolah diharapkan mampu menjadi contoh dalam penerapan prinsip keberlanjutan, serta berperan aktif dalam mewujudkan Indonesia yang lebih hijau dan ramah lingkungan.

Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal di mana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan (Aziza et al., 2022). Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggungjawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, 2012). Pelaksanaan program Adiwiyata didasarkan pada dua prinsip utama antara lain:

1. Partisipatif. Komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran.
2. Berkelanjutan. Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.

Untuk mencapai tujuan program Adiwiyata maka ditetapkan empat komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata. Keempat komponen tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kebijakan dan Berwawasan Lingkungan, memiliki standar;
2. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan memiliki standar;
3. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif memiliki standar;
4. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan memiliki standar;

Sekolah yang mengikuti program Adiwiyata mendapatkan dampak dan keuntungan yang positif. Adapun keuntungan dari mengikuti kegiatan program adwiyata adalah sebagai berikut:

1. Mendukung pencapaian standar kompetensi/kompertensi dasar dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah.
2. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya dan energy
3. Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif,
4. Menjadi tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar,
5. Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini termasuk pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Subjek pada penelitian ini meliputi pihak yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai latar belakang dan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian sehingga data yang dihasilkan akurat (Creswell, 2014). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi data-data yang diinginkan, peneliti dalam hal ini menerapkan beberapa metode yaitu; observasi, *interview*, dan Studi Dokumentasi. Analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (Miles & Huberman, 1994). Teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu (Moleong, 2012).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengelolaan Sekolah Berbasis Lingkungan di SMP Negeri 4 Kota Jambi

#### 1. Perencanaan Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 4 Kota Jambi

Adapun hal yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 4 Kota Jambi setelah memahami konsep programnya SMP Negeri 4 Kota Jambi melaksanakan kegiatan rapat di tataran pimpinan. Rapat Pimpinan yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 4 Kota Jambi yang terdiri dari Kepala Sekolah, Para wakil dan Ketua Osis. Dalam Rapim inilah untuk mendapatkan hasil keputusan dalam menyusun rencana program Adiwiyata di SMP Negeri 4 Kota Jambi. Dalam Rapat Pimpinan ini dilaksanakan dibuat Struktur Kepengurusan Adiwiyata yang akan menggerakkan pada bidang yang telah ditentukan masing-masing.

#### 2. Pengorganisasian Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 4 Kota Jambi

Pengorganisasian sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Kota Jambi, di mana suatu pengelompokan seluruh warga sekolah mendapat tugasnya masing-masing yang tertentu untuk menjalankan dan mewujudkan program Adiwiyata. Adapun kepengurusan Inti Tim Adiwiyata SMP Negeri 4 Kota Jambi yang telah direncanakan dan ditetapkan pada tahun 2015-2016 berjumlah 19 orang, terdiri dari :

- a. Unsur pimpinan 3 orang, terdiri dari Kepala SMP Negeri 4 Kota Jambi, Komite Sekolah, dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana.
- b. 12 orang Guru
- c. 2 orang Tenaga Kependidikan
- d. 1 orang Alumni SMP 4 Kota Jambi dan
- e. 1 orang Siswa Ketua Duta Lingkungan SMP Negeri 4 Kota Jambi

#### 3. Pelaksanaan Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 4 Kota Jambi

Pelaksanaan Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 4 Kota Jambi tidak terlepas dari pemenuhan pedoman Adiwiyata yang sudah dipedomankan. Adapun tata kelola yang dilaksanakan warga SMP Negeri 4 Kota Jambi dalam mencapai Sekolah Adiwiyata itu dilihat dari empat karakteristik kebijakan Sekolah Adiwiyata adalah sebagai berikut:

##### a. Kebijakan Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Kota Jambi

Kebijakan sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Kota Jambi dapat dilihat dalam:

- 1) Visi dan misi SMP Negeri 4 Kota Jambi
- 2) Pelaksanaan pembelajaran lingkungan hidup yang terintegrasi ke dalam mata pelajaran
- 3) Peningkatan sumber daya manusia yang berwawasan lingkungan hidup
- 4) Kegiatan tahunan yang bertema lingkungan hidup

- 5) Kebijakan sekolah dalam mensosialisasikan penerapan pendidikan lingkungan hidup
- 6) Kebijakan sekolah yang mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat
- 7) Kebijakan sekolah dalam berupaya penghematan sumber daya alam
- 8) Kebijakan sekolah untuk mengalokasikan anggaran.

Kebijakan sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Kota Jambi dapat dilihat dari 8 komponen. Salah satu kebijakan sekolah Adiwiyata dapat dilihat dari visinya. Visi SMP Negeri 4 Kota Jambi adalah yang tertuju pada Taqwa, berbudaya, unggul, berwawasan lingkungan dan global. Adanya tujuan untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan lingkungan menunjukkan sekolah memiliki kepedulian tinggi terhadap masalah lingkungan.

Implementasi dari visi dan misi sekolah diwujudkan dalam penetapan kebijakan sekolah baik secara fisik maupun secara non fisik. Kebijakan secara fisik berhubungan dengan pembangunan sarana dan prasarana sekolah. Sedangkan kebijakan secara non fisik berhubungan dengan pemberian kesempatan dan himbauan untuk meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan melalui berbagai kegiatan sekolah.

Salah satu kebijakan sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Kota Jambi adalah bekerjasama dengan pihak luar untuk mendukung kegiatan yang diselenggarakan sekolah. Pihak luar tersebut seperti dengan Dinas Pendidikan Kota dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi. Sekolah juga menetapkan kebijakan dengan membuat Green House dan pengelolaan sampah di sekolah. Kebijakan sekolah Adiwiyata dalam pengembangan pembelajaran lingkungan adalah pengembangan materi tentang lingkungan hidup, pengembangan metode belajar berbasis lingkungan dan budaya, pengembangan model pembelajaran lintas mata pelajaran, dan pengembangan kegiatan kurikuler untuk peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pentingnya lingkungan hidup.

Kebijakan sekolah Adiwiyata dalam pembelajaran lingkungan tidak hanya diwujudkan dalam pengembangan materi pembelajaran, metode dan model pembelajaran tetapi juga didukung dengan kegiatan seperti praktik pembuatan composing, kunjungan industri, pengolahan limbah, dan bermitra dengan instansi yang peduli kepada green house. Kebijakan sekolah Adiwiyata adalah terfokus pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Peningkatan kualitas SDM dilakukan berada pada tahap mengikutsertakan guru dalam kegiatan diklat dan study ke beberapa sekolah yang lebih dahulu dan dipandang berhasil dalam mengelola sekolah Adiwiyata. Dengan kegiatan diklat dan study ke sekolah yang telah deluan menjadi Adiwiyata, diharapkan pengetahuan, wawasan, dan kemampuan guru dapat meningkat sehingga dapat diimplementasikan di sekolah untuk mewujudkan SMP Negeri 4 Kota Jambi sebagai sekolah Adiwiyata.

Salah satu kebijakan sekolah Adiwiyata adalah pemberian sosialisasi kepada para guru tentang sekolah berwawasan lingkungan. Sosialisasi dilakukan dengan mendatangkan nara sumber dari kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi untuk memberikan sosialisasi tentang pentingnya pelestarian lingkungan hidup. Secara periodik petugas dari kantor DLH hadir untuk memberikan bimbingan kepada para guru dalam mengelola sekolah Adiwiyata.

Salah satu kebijakan sekolah Adiwiyata adalah sekolah menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Kegiatan tersebut berupa pengiriman siswa untuk mengikuti kegiatan diklat,

menjalin kerjasama dengan Puskesmas Simpang IV Sipin, dan Dinas Kesehatan Kota Jambi, memperbanyak titik-titik penempatan tempat sampah, dan pemasangan pamflet atau stiker bertemakan hidup sehat.

Sebagai sekolah yang sudah mendapatkan gelar Sekolah Adiwiyata Nasional Pada Tahun 2016, sekolah sehat dan sampai sekarang sedang berjuang untuk dapat diakui sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri. SMP Negeri 4 Kota Jambi sebagai sekolah Adiwiyata Nasional telah memiliki dan mengembangkan kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan, diantaranya;

- 1) Visi, misi dan tujuan sekolah yang tertuang dalam kurikulum sekolah sudah memuat kebijakan berwawasan lingkungan dan Global. Visi, misi dan tujuan ini juga sudah terinternalisasi (tahu dan paham) oleh semua warga sekolah. Kebijakan ini sudah berjalan dengan cukup baik.
- 2) Struktur kurikulum sekolah sudah memuat pada semua mata pelajaran wajib secara terintegrasi, namun karena SMP Negeri 4 Kota Jambi menggunakan Kurikulum 2013 (K13) jadi sedikit sulit untuk memiliki muatan lokal Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) yang sifatnya monolitik (berdiri sendiri), jadi disini SMP Negeri 4 Kota Jambi dalam pelaksanaan pembelajaran lingkungan hidup yang mengintegrasikan ke dalam mata pelajaran lainnya.
- 3) SMP Negeri 4 Kota Jambi juga sudah memiliki Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) sebanyak 20% dari total anggaran sekolah yang dimilikinya sebagai upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup untuk kegiatan kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan, tersedianya sarana dan prasarana, budaya dan lingkungan sekolah, peran serta masyarakat dan kemitraan, peningkatan dan pengembangan mutu.

#### **b. Kurikulum Berbasis Lingkungan Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Kota Jambi**

Salah satu kurikulum berbasis lingkungan sekolah adwiyata di SMP Negeri 4 Kota Jambi adalah pengimplementasian Pendidikan Lingkungan Hidup dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Materi Pendidikan Lingkungan Hidup diintegrasikan dalam beberapa mata pelajaran seperti IPA, IPS, Agama, Prakarya dan lainnya.

Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan sekolah Adiwiyata adalah mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup pada mata pelajaran seperti IPA, IPS, Agama dan Prakarya. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan memberi penyuluhan kepada pengajar dengan menghadirkan pemateri dari DLH Kota Jambi dan Dispend Kota Jambi tentang lingkungan hidup.

Perencanaan pengembangan kurikulum dirumuskan secara jelas berlandaskan kebijakan dari Adiwiyata berdasarkan Keputusan Bersama Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional. Pengorganisasian pengembangan kurikulum berbasis lingkungan berkaitan dengan komponen organisasi, terdiri dari tiga komponen diantaranya tim Adiwiyata dari guru, tim Adiwiyata OSIS, serta tim motivator kelas, materi kurikulum berbasis lingkungan berbasis lingkungan dikembangkan oleh tim Adiwiyata guru dengan menyusun K13 Peduli Lingkungan Hidup, berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Kurikulum berbasis lingkungan diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Misalnya dalam mata pelajaran IPA ada bagaimana belajar efek rumah kaca, pentingnya penghijauan, pentingnya *green house*, pentingnya lingkungan sehat, dan penataan air. Pada mata pelajaran Prakarya misalnya, guru dapat mengintegrasikan juga di prakarya itu bagaimana materi mengolah produk 3R itu (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*). Pendidikan lingkungan hidup dalam kegiatan pembelajaran dengan melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Pengimplementasian kurikulum berbasis lingkungan juga diikuti dengan kebijakan pendukung seperti pembangunan penanaman berbagai tanaman di halaman sekolah, pembangunan *green house*, dan sebagainya.

Model pembelajaran yang digunakan dalalam mengimplementasikan kurikulum berbasis lingkungan adalah model pembelajaran lintas mata pelajaran. Selain diimplementasikan dalam bentuk pengintegrasian pada mata pelajaran, materi pendidikan lingkungan hidup dilaksanakan melalui kegiatan

- 1) Diskusi kelompok
- 2) Pembuatan karya tulis
- 3) Studi lapangan
- 4) Melakukan penelitian
- 5) Praktek pemeliharaan dan pelestarian lingkungan.

**c. Kegiatan Berbasis Partisipatif Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Kota Jambi**

Salah satu karakteristik kegiatan berbasis partisipatif sekolah Adiwiyata SMP Negeri 4 Kota Jambi adalah

- 1) Petugas piket membersihkan ruangan sebelum KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dimulai yang biasa mereka sebut dengan lima menit bersih dan setelah jam pelajaran berakhir
- 2) Tidak menyimpan sampah di dalam laci saat ada guru yang masuk kelas
- 3) Guru tidak merokok di lingkungan sekolah terutama saat mengajar di dalam kelas
- 4) Guru menyisipkan materi PLH pada saat KBM
- 5) Melaksanakan Sabtu bersih dengan pembagian kapling yang telah disediakan oleh tim PLH
- 6) Melaksanakan piket kelas dan piket anggota PMR.

Semua warga sekolah berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Sekolah menanamkan tanggung jawab pada warga sekolah untuk menjaga kebersihan tanpa terkecuali. Hal tersebut merupakan salah satu dari kegiatan berbasis partisipatif, dimana setiap warga sekolah memiliki kewajiban yang sama untuk mendukung kebijakan sekolah Adiwiyata baik dalam hal sekecil apapun. Salah satu kegiatan berbasis partisipatif adalah kegiatan non akademik yang dilaksanakan oleh pihak luar dengan sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain dapat dilihat sebagai berikut.

- 1) Kantor DLH memfasilitasi penyediaan gerobak sampah, dan alat biopori.
- 2) Bank 9 Jambi, memberikan bantuan tong sampah drum plastik sejumlah 33 buah.
- 3) Bank BTN, bantuan drum untuk tanaman buah dalam pot (TABULAPOT).
- 4) Dari PTP VI Pot Kembang sebanyak 12 buah.
- 5) Sosialisasi tentang narkoba, sekolah sehat, HIV/AIDS dan sebagainya yang dilakukan oleh BNN, POLDA dan DKK Kota Jambi.

#### **d. Pengelolaan Sarana Prasarana Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Kota Jambi**

SMP Negeri 4 Kota Jambi telah mengembangkan pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan yaitu:

- 1) Menyediakan sarana dan prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah dengan memenuhi standar sarana dan prasarana Permendiknas no. 24 tahun 2007.
- 2) Menyediakan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran lingkungan hidup disekolah seperti penyediaan tempat pengomposan, taman sekolah, *green house* dan lain sebagainya.
- 3) Memelihara sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan ini terlihat dari setiap ruang memiliki pengaturan cahaya yang baik, ventilasi udara yang alami, dan pemeliharaan pohon peneduh
- 4) Meningkatkan pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah dimana setiap kelas memiliki tata tertib, daftar piket dengan guru sebagai pengawasnya
- 5) Meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan, dengan cara sekolah mensosialisasikan dengan mendatangkan pihak kesehatan.
- 6) Adanya himbuan sekolah untuk memanfaatkan listrik, air dan ATK secara efisien melalui slogan hemat listrik, hemat air, gunakan spidol seperlunya dan lain-lain.

#### **e. Pengontrolan Pengelolaan Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 4 Kota Jambi**

Pengontrolan yang dijalankan oleh SMP Negeri 4 Kota Jambi dilakukan dengan melihat rencana yang telah dibuat dengan juga melihat apa saja yang telah berjalan. Pengontrolan ini tidak hanya dilaksanakan oleh para pimpinan SMP Negeri 4 Kota Jambi saja, namun pengontrolan Adiwiyata ini langsung dikontrol dan diawasi langsung dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi. Pihak DLH yang berhak menyatakan apakah syarat-syarat Adiwiyata yang sudah direncanakan, di organisasikan, dan dijalankan oleh SMP Negeri 4 Kota Jambi sudah memenuhi syarat atau tidak. Selain mengontrol disini DLH juga yang sangat berperan dalam membina SMP Negeri 4 Kota Jambi. DLH nanti akan memberi tahu apa saja yang kurang dan apa saja yang sudah layak.

### **B. Faktor-faktor dan Nilai Dominan Dalam Pengelolaan Sekolah Berbasis Lingkungan di SMP Negeri 4 Kota Jambi**

Faktor-faktor yang mendukung pengelolaan sekolah berbasis lingkungan di SMP Negeri 4 Kota Jambi ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Kepemimpinan
2. Partisipatif
3. Kekompakkan
4. Pembangunan Berkelanjutan

### **C. Implikasi Pengelolaan Sekolah Berbasis Lingkungan Dalam Menciptakan Budaya Sekolah Berbasis Lingkungan Di SMP Negeri 4 Kota Jambi**

Implikasi Adiwiyata di SMP Negeri 4 Kota Jambi meliputi pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, pengembangan kegiatan berbasis partisipatif, pengelolaan dan pengembangan sarana pendukung lingkungan sekolah.

Dapat dilihat pula implikasi Pengelolaan Sekolah Berbasis Lingkungan dalam menciptakan budaya sekolah berbasis lingkungan di SMP Negeri 4 Kota Jambi dapat dilihat dari perubahan perilaku seluruh warga sekolah baik siswa, guru, dan tenaga kependidikan lainnya yang berada di SMP Negeri 4 Kota Jambi untuk melakukan budaya pelestarian lingkungan disekolah. SMP Negeri 4 Kota Jambi juga mampu meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan operasional sekolah. Selain itu dapat meningkatkan penghematan sumber dana melalui pengurangan sumber daya dan energi di SMP Negeri 4 Kota Jambi ini. Implikasi lainnya juga tampak terlihat dari meningkatnya kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan lebih kondusif bagi seluruh warga sekolah terutama siswa.

Banyak sekali keuntungan dan manfaat dari mengikuti program Adiwiyata, dalam menjalankan pengelolaan sekolah berbasis lingkungan ini juga dapat dilihat langsung dari keadaan sekolah yang sangat terjaga lingkungannya, baik dari mulai gerbang sekolah hingga halaman belakang sekolah. Dapat juga dilihat implikasinya dari lingkungan yang sudah tertata. Seperti RTH nya (Ruang Terbuka Hijanya) hampir 30 % dari seluruh area sekolah ada RTH nya, ada taman, kemudian Tong Sampah juga lengkap dan ada dimana-mana, kantin yang terlihat kebersihannya benar-benar terjaga, dan WC pun begitu. Ini semua karena seluruh warga sekolah memiliki rasa peduli, dan mereka sadar bahwa kebersihan dan lingkungan sehat itu perlu.

Terciptanya kondisi kebersamaan bagi seluruh warga sekolah ini juga dapat dilihat dari dampaknya menjalankan program Adiwiyata disekolah ini. SMP Negeri 4 Kota Jambi juga akan dapat menghindari berbagai kerusakan dan resiko dampak lingkungan disekitar wilayah sekolah. Sekolah bagi siswa pun tidak hanya untuk mendapatkan ilmu pelajaran saja, namun sekolahnya disini menjadi tempat pembelajaran bagi generasi mereka tentang pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar. Adapun Implikasi lain yang tak kalah penting dapat dilihat dari SMP Negeri 4 Kota Jambi dapat penghargaan sekolah Adiwiyata Tingkat Kota Jambi, tingkat Provinsi Jambi, dan tingkat nasional. Sekolah tidak hanya berhasil mendapatkan penghargaan Adiwiyata saja, sekolah juga berhasil mendapat gelar Sekolah Sehat, di mana Sekolah mendapatkan juara satu Sekolah Sehat Tingkat Provinsi. Semua implikasi ini terwujud tanpa terlepas dari SMP Negeri 4 Kota Jambi mengikuti program Adiwiyata dan menjalankan pengelolaan sekolah berbasis lingkungan.

## **PENUTUP**

Dari hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagaimana yang tercantum berikut, yaitu:

1. Pengelolaan Sekolah Berbasis Lingkungan pada Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 4 Kota Jambi, SMP N 4 Kota Jambi ini mendapatkan program Adiwiyata tingkat Nasional itu pada tahun 2016. Dan sekarang sedang berjuang untuk memperoleh Adiwiyata Mandiri. Persiapan untuk meraih Adiwiyata 2016 itu sebetulnya juga bukan persiapan yang instant, namun persiapan yang membutuhkan waktu cukup lama. Jauh sebelum tahun 2016 sudah membuat persiapan yang cukup lama, bahkan dari tahun 2010 mempersiapkannya, namun gagal dan sekolah tidak menyerah begitu saja. Dalam Pengelolaan Adiwiyata ini ada empat karakteristik yang telah terpenuhi antara lain: Karakteristik Kebijakan Sekolah, Karakteristik Kurikulum Berbasis Lingkungan, Karakteristik Kegiatan Berbasis Partisipatif, dan Karakteristik Berbasis Pengelolaan Sarana Prasarana
2. Faktor-faktor dan Nilai Dominan Dalam Pengelolaan Sekolah Berbasis Lingkungan Di SMP Negeri 4 Kota Jambi Faktor pendukung yang pertama adalah Kepemimpinan, kedua partisipatif, ketiga kekompakan yaitu kekompakan seluruh warga sekolah, Keempat Pembangunan berkelanjutan.
3. Implikasi Pengelolaan Sekolah Berbasis Lingkungan Dalam Menciptakan Budaya Sekolah Berbasis Lingkungan di SMP Negeri 4 Kota Jambi Implikasinya setelah membuat

programnya, kita bisa lihat implikasinya dari lingkungan yang sudah tertata. RTH nya (Ruang Terbuka Hijanya) yang tampak, hampir 30 % dari seluruh areal sekolah ada RTH nya, ada taman, kemudian Tong Sampah juga lengkap dan ada dimana-mana, kantin yang bersih dan WC yang bersih, karena semuanya peduli. Sekolah ini juga bersamaan dengan berhasilnya Adiwiyata sekolah juga mendapat Anugerah Sekolah Sehat juara satu Sekolah Sehat Tingkat Provinsi, sama-sama di Tahun 2016, jadi di Tahun 2016 sekolah mendapatkan penghargaan dua sekaligus. Implikasi dari Adiwiyata ini salah satunya juga adalah Sekolah Sehat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aziza, A., Widowati, A., & Sukendro, S. (2022). Analisis Pengalaman Kepala Sekolah dalam Menerapkan Program Adiwiyata di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.22437/jptd.v7i1.19048>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications, Inc. <https://www.pdfdrive.com/qualitative-quantitative-and-mixed-methods-approaches-e91943566.html>
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang. (2024, November 13). *Tujuan dan Manfaat Program Adiwiyata – Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang*. <https://dlh.semarangkota.go.id/tujuan-dan-manfaat-program-adiwiyata/>
- Fajar, W. M., & Putra, E. D. (2021). Peran Guru Melalui Program Adiwiyata Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan di SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), Article 3. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i3.40646>
- Hadi, D. W. (2018, Desember). *Menteri LHK Minta Program Adiwiyata Menjadi Gerakan Nasional*. <https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/4682/menteri-lhk-minta-program-adiwiyata-menjadi-gerakan-nasional>
- KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP. (2012). *PANDUAN ADIWIYATA “Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan.”* KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (R. Holland, Ed.; 2nd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Moklis, G. M. E. P. M., Nabila, S. L., & Puspikawati, S. I. (2019). EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM ADIWIYATA DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH PEDULI DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN DI SDN MODEL BANYUWANGI. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.21009/jgg.082.01>
- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata (2009). <https://jdih.menlhk.go.id/new2/home/portfolioDetails/2/2009/9>
- Rahmah, U. (2017). Pengaruh Penerapan Green School Terhadap Minat Belajar Siswa di SMPN 26 Surabaya. *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.33650/at-turas.v4i2.330>
- Rahman, M. Y., Nursalam, N., & As, N. (2024). Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SDN Borong Kota Makassar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.30605/cjpe.712024.3636>
- Saputra, A., Rahmawan, Y. K., & Hidayat, M. T. (2023). MENUMBUHKAN SIKAP KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN PENGHIJAUAN DI MTS MUHAMMADIYAH 5 TUKULREJO. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(8), Article 8. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i8.1403>
- Suryani, N., & Dafit, F. (2022). Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i2.50730>
- Zaliyanti, A. M., & Azani, M. Z. (2024). Implementation of The Adiwiyata Program by The Principal to Foster Students’ Morals towards The Environment. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.52615/jie.v9i1.391>